

SAFETY BRIEFING SHEET

PERHATIKAN STANDART OPERATIONAL PROCEDURE (SOP) DALAM BEKERJA

Berdasarkan penelitian Heinrich dalam "*Accident Prevention*" tahun 1972, diketahui bahwa terdapat berbagai macam faktor yang dapat memicu terjadinya tindakan tidak aman yang kemudian menyebabkan terjadinya insiden atau accident seperti : kebiasaan, kesalahan, kondisi tidak aman, kecelakaan, dan cedera. Pengelolaan Safety Management System (SMS) yang tercakup dalam sebuah SOP pasti akan menjamin proses pekerjaan dapat berlangsung dengan aman, tertib, dan efektif. Selain itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada para pekerja agar selalu mematuhi SOP yang berlaku.

Mematuhi SOP yang berlaku akan memberikan berbagai keuntungan dalam pelaksanaan proses pekerjaan seperti :

1. Meningkatkan peran supervisi
Peran supervisi sangat penting dalam menciptakan kondisi bekerja yang aman melalui proses komunikasi dan koordinasi yang baik dengan subordinatnya. Selain itu, demi meningkatkan peran supervisi maka pengecekan standar prosedur keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dapat dilaksanakan sekaligus dengan pengecekan perkembangan kualitas pekerjaan oleh manager atau supervisor dengan tetap mempertimbangkan faktor prioritas resiko pekerjaan.
2. Meminimalisir faktor personal
Kondisi psikis saat bekerja juga menentukan keselamatan dan kelancaran proses pekerjaan, standar prosedur yang baik seharusnya juga mengatur larangan seseorang yang sedang mempunyai masalah personal untuk tidak ditugaskan bekerja.
3. Pencegahan tindakan dan kondisi yang tidak sesuai standart
Standar prosedur harus mengatur setiap step pekerjaan menganut azas "*good maintenance practice*" seperti : penggunaan body harness atau safety belt untuk pekerjaan yang dilakukan di ketinggian tertentu, penggunaan tangga kerja yang memperhatikan kondisi area sekitar dan kelengkapan pelindung *handrail*, penggunaan tool yang sesuai, dsb.
4. Menghindari faktor kerugian akibat proses produksi
Tidak dapat dipungkiri bahwa hubungan pekerja dengan manajemen harus dijaga selalu harmonis dan tidak terdapat konflik, standar prosedur yang baik juga diusahakan menyentuh area tersebut agar menghindarkan permasalahan terkait proses produksi yang dapat merugikan dari sisi personel, material, finansial, *environment*, dan sosial.

SAFETY BRIEFING SHEET



Khusus untuk standar prosedur yang mengatur step pekerjaan harus disesuaikan dengan beban workload, ketersediaan manpower, serta tool & equipment pendukung proses pekerjaan. Dalam hal ini bisa diberikan contoh terkait dengan prosedur penggunaan tangga kerja :

1. Pastikan jumlah tangga kerja memadai dan setiap personil peduli untuk menggunakan tangga kerja yang sesuai dengan fungsinya.
2. Perhatikan area sekitar saat memposisikan tangga kerja, jangan memaksakan untuk menggunakan tangga di area yang sulit dijangkau dan jangan melakukan manuver yang membahayakan *property* atau personnel lain.
3. Selalu perhatikan kondisi dari tangga kerja yang digunakan agar selalu dilengkapi dengan pelindung atau *bumper* dan *lock* berfungsi dengan baik.
4. Hindari untuk *operate* tangga tanpa bantuan orang lain, hal ini untuk meminimalisir resiko kerugian akibat salah saat memposisikan tangga.
5. Gunakan body harness / safety belt saat berada di tangga dengan ketinggian diatas 2,5 meter.
6. Sosialisasikan cara penggunaan body harness atau safety belt dari posisi aman dan selalu posisikan gantungan harness dipasang diatas pemakai untuk memberikan pergerakan bebas tambahan.
7. Pastikan personnel mengetahui bagaimana memeriksa, mengenakan dan setting sebelum menggunakan serta cara menghubungkannya ke akses pendukung.

Dalam setiap proses pekerjaan yang dilakukan, penting untuk menjaga agar selalu berada pada koridor SOP yang berlaku agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, selalu patuhi standar operasi yang berlaku demi meminimalisir terjadinya faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan kondisi berbahaya di area kerja sehingga dapat menciptakan kondisi yang aman dan nyaman saat melakukan aktifitas pekerjaan.